

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan dengan detail terkait kondisi dan gejala yang terjadi di lokasi penelitian. sebagaimana menurut Sugiyono (2017:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian substansinya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sehingga penelitian deskriptif ini dianggap relevan karena diperoleh dari proses penelitian. Menurut Sugiyono Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Suyitno, 2018).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2018) menjelaskan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan pendekatan ini dapat diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Balokang Kota Banjar.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah elit Desa Balokang yang penulis anggap sebagai narasumber kunci yang dapat menggambarkan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis dengan lebih dalam.

D. Fokus penelitian

Penelitian ini berfokus pada persepsi atau pandangan para elit di Desa Balokang terhadap sosok Wali Kota Banjar yaitu Uu Sukaesih

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid terkait penelitian yang dilakukannya. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data terbagi menjadi 4 bagian atau 4 teknik pengumpulan.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar

mampu memahami konteks data terkait seluruh keadaan sosial yang terjadi di lokasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:226) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan . para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh observasi. Data itu di kumpulkan dan sering di paadukan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam (Sugiyono,2017:231) wawancara merupakan kegiatan tanya jawab terkait suatu topik perbincangan yang menjadi pokok pembahasan utama dalam penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2017:241) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

F. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel ini di tentukan melalui pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini berupa pemilihan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Sehingga nantinya penelitian yang dilakukan dapat berjalan lebih mudah. Dalam pemilihan informan yang berhubungan dengan masyarakat disekitarnya, penulis memilih beberapa informan kunci yang dapat memberikan informasi detail mengenai pembahasan dan tema penelitian yang penulis lakukan.

Berikut informan yang dipilih oleh penulis :

1. Kepala Desa Balokang
2. Ketua BPD Desa Balokang
3. Ketua karangtaruna Desa Balokang
4. Pimpinan Lembaga pendidikan Islam Darul Ulum
5. Tokoh Masyarakat Desa Balokang

G. Validasi Data

Validasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2020:125) peneliti yang melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

H. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2017:243) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:243) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.